



SUMBER BERITA

<input checked="" type="checkbox"/>	RAKYAT BENGKULU	MEDIA INDONESIA
	BENGKULU EKSPRESS	KOMPAS
	RADAR BENGKULU

KATEGORI BERITA UNTUK BPK

POSITIF NETRAL BAHAN PEMERIKSAAN PERHATIAN KHUSUS

Kajati Sebut Segera Tetapkan Tsk Kasus Tol

BENGKULU - Lebih dari 60 saksi dari penerima program bantuan Satu Miliar Satu Kelurahan (Samisake) diperiksa secara maraton oleh tim penyidik khusus (pidsus) Kejaksaan Negeri (Kejari) Bengkulu dalam minggu ini, terkait kasus dugaan korupsi korupsi program bantuan Samisake Pemerintah Kota Bengkulu tahun 2013.

Puluhan saksi penerima dana bantuan Samisake yang diperiksa dari tiga lembaga Koperasi yang dikelola oleh empat tersangka Manajer Baitul Mal Wattamwil Kota Mandiri, Zp, Ketua Koperasi Sanif Mandiri, Am, Ketua Koperasi Skip Mandiri, Rh dan Bendahara Koperasi Skip Mandiri, Jl.

Kasi Intel Kejari Bengkulu, Ricky Musriza, SH, MH mengingatkan kepada seluruh saksi yang menerima surat pemanggilan untuk diperiksa keterangannya agar bersikap kooperatif. "Kita meminta seluruh saksi yang dipanggil penyidik agar bersikap kooperatif," kata Ricky.

Selain itu, kata Ricky beberapa permintaan penyidik kepada para saksi, misalnya terkait dokumen apabila para saksi diminta untuk membawa, agar diindahkan. "Untuk datang hadir kalau diminta penyidik untuk diperiksa, kemudian kalau memang diminta membawa dokumen, agar membawa dokumen yang diperlukan supaya pemeriksaan ini (pemeriksaan maraton saksi, red) berjalan lancar," ungkap Ricky.

Tetapi apabila ada saksi yang sengaja tidak mengindahkan panggilan pemeriksaan, atau mencoba menghalang-halangi proses penyidikan, bisa terancam pidana. "Namun apabila tidak hadir, dan menghalang-halangi proses penyidikan maka bisa diancam pidana," tutup Ricky.

Diberitakan sebelumnya, karena masih dalam status penyidikan, Kejari Bengkulu masih melakukan pemanggilan kepada sejumlah saksi. Diketahui ada lebih dari 60 saksi akan diperiksa secara maraton dalam minggu ini oleh penyidik. Pemanggilan secara maraton yang akan dilaksanakan dalam minggu ini merupakan pemanggilan ulang, lantaran ada beberapa saksi yang diketahui tidak datang memenuhi panggilan penyidik sebelumnya.

Terkait perhitungan kerugian negara dalam kasus dana Samisake tersebut saat ini penyidik sedang melakukan koordinasi lebih lanjut dengan Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) Perwakilan Bengkulu. Penyidik akan menyerahkan sejumlah alat bukti pendukung kepada BPKP Bengkulu.

Koordinasi lebih lanjut dilakukan penyidik ke BPKP merupakan tindak lanjut untuk menyempurnakan berkas keempat tersangka yang akan dilimpahkan ke Jaksa Penuntut Umum (JPU) Kejari Bengkulu. Dari keempat tersangka terdapat sekitar Rp 813 juta dana bergulir Samisake yang belum dikembalikan kepada BLUD dari total temua sebesar Rp 856 juta. Penasihat Hukum (PH) ketiga tersangka Rh, Am, dan Jl, Ranggi Setiyadi, SH mengatakan berdasarkan update yang ia terima terkait pengembalian data pengurus koperasi yang memakai dana Samisake hasil temuan untuk para tersangka mencapai Rp 856 juta dengan rincian tersangka Am sebesar Rp 127 juta, tersangka Jl Rp 100 juta, tersangka Rh Rp 56 juta, dan tersangka Zp Rp 573 juta.

Sementara untuk pengembalian keempat tersangka kepada BLUD totalnya baru Rp 43 juta dari tersangka Jl Rp 1,9 juta, dari tersangka Rh Rp 15 juta, dan tersangka Zp Rp 26 juta. Sisanya dari Am Rp 127 juta, dari Jl Rp 8 juta, dari Rh Rp 41 juta, dan dari Zp Rp 546 juta. Sisa seluruhnya mencapai Rp 813 juta.

Dari 3 tersangka kliennya, baru Rh yang melakukan pengembalian penuh sesuai temuan Rp 56 juta. **(jam)**